

Membangun Generasi Muda Dengan Kolaborasi Desa dan Kampus di Desa Gui-Gui, Kecamatan Mazo, Kabupaten Nias Selatan

Adiwima Zebua¹, Wilhelmus Maduwu², Delman Nius Giawa³, Yatriwati Waruwu⁴

^{1,2,3,4} *Institut Bisnis dan Komputer, Indonesia*

Corresponding Author

Nama Penulis: Wilhelmus Maduwu

E-mail: maduwuwilhelmus@gmail.com

Abstrak

Kolaborasi antara desa dan kampus merupakan langkah strategis untuk membangun generasi muda yang kompeten dan berdaya saing. Program ini bertujuan untuk menciptakan ruang kolaborasi yang mendukung pendidikan di desa Gui-Gui, Kecamatan Mazo, Kabupaten Nias Selatan. Program ini mencakup pelatihan, pendampingan dan pengarahan yang dapat menciptakan generasi muda sebagai agen perubahan bagi pembangunan desa yang berkelanjutan. Hasil dari pelaksanaan KKN ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, kepercayaan diri, disiplin dan tanggung jawab generasi muda, serta kesadaran akan kebersihan lingkungan.

Kata kunci - desa, kampus, generasi muda, pemberdayaan generasi muda, pembangunan desa berkelanjutan

Abstract

Collaboration between villages and campuses is a strategic step to build a competent and competitive young generation. This program aims to create a collaborative space that supports education in Gui-Gui village, Mazo District, South Nias Regency. This program includes training, mentoring and direction that can create the young generation as agents of change for sustainable village development. The results of the implementation of this KKN show an increase in knowledge, self-confidence, discipline and responsibility of the young generation, as well as awareness of environmental cleanliness.

Keywords - village, campus, young generation, youth empowerment, sustainable village development

PENDAHULUAN

Generasi muda merupakan pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Generasi muda memiliki peran strategis sebagai agen perubahan yang dapat mendorong kemajuan diberbagai bidang. Generasi muda merupakan generasi penerus dari generasi terdahulu, beban moral yang ditanggung bagi pemuda untuk memenuhi tanggung jawab yang diberikan generasi tua. Namun, diberbagai daerah terutama di Desa Gui-Gui, Kecamatan Mazo, Kabupaten Nias Selatan, masih terdapat berbagai tantangan yang menghambat optimalisasi potensi generasi muda diantaranya adalah keterbatasan akses pendidikan berkualitas, kurangnya pelatihan keterampilan, serta minimnya pengetahuan anak-anak generasi muda dan kenakalan remaja dan kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan (Dorohungi, 2021).

Perguruan tinggi memiliki sumber daya yang melimpah, baik dalam bentuk ilmu pengetahuan, teknologi dan lainnya. Namun seringkali ilmu yang diperoleh di kampus belum tersampaikan dengan optimal kepada masyarakat terutama di pedesaan. Kesenjangan antara dunia akademik dan relitas sosial ini menyebabkan banyak potensi desa yang belum terkelola secara maksimal. Dengan terjalinnya kolaborasi yang kuat antara desa dan kampus, maka generasi muda dapat terbentuk karakternya, bebas dari kenakalan remaja, dan siap berkontribusi untuk kemajuan bangsa (Mujiwati et al., 2024).

Berdasarkan hal tersebut, maka program “Membangun Generasi Muda Dengan Kolaborasi Desa Dan Kampus” diinisiasi sebagai upaya nyata untuk memperkuat peran generasi muda dalam pembangunan desa melalui sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat. Melalui program ini, diharapkan terjadi pertukaran ilmu, keterampilan, dan pengalaman yang dapat meningkatkan kesejahteraan desa sekaligus menciptakan generasi muda yang lebih kreatif, inovatif, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan KKN untuk memastikan keberhasilan program “Membangun Generasi Muda Dengan Kolaborasi Desa dan Kampus” yang dirancang secara sistematis yaitu sebagai berikut :

- a. Analisis Kebutuhan, yaitu melakukan survei dan wawancara dengan pemuda desa, perangkat desa dan pihak sekolah yang ada di lokasi KKN untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi oleh generasi muda.
- b. Perancangan program, yaitu dengan menyusun program-program yang mendukung dalam membangun generasi muda seperti les privat, kunjungan ke sekolah seperti TK, SD, dan SMP, serta mengikuti kegiatan organisasi pemuda. Selain itu kami menggandeng mitra dari masyarakat, sekolah dan pemerintahan desa untuk mendukung implementasi program yang telah dirancang.
- c. Implementasi program, yaitu menjalankan atau melaksanakan program-program yang telah dirancang.
- d. Evaluasi program, yaitu melakukan evaluasi dengan mengukur dampak program terhadap generasi muda

HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Melakukan les privat
- b. Mengabdikan diri untuk mengajar, mendampingi dan mengarahkan anak-anak sekolah seperti TK, SD, dan SMP yang ada di lokasi KKN
- c. Mengikuti dan melakukan kegiatan pelayanan umum, baik di dalam kantor desa, organisasi masyarakat maupun rohani

- d. Melakukan pembersihan lingkungan khusus tempat-tempat umum seperti kantor desa dan gereja yang ada di lokasi KKN
- e. Membuat petunjuk jalan menuju tiap dusun dan petunjuk kantor desa di lokasi KKN

Adapun hasil yang dicapai akan kegiatan atau program kerja yang telah dilaksanakan yaitu sebagai berikut :

- a. Melakukan les privat dan mengajar di TK, SD, dan SMP memberikan dampak bagi generasi muda yaitu adanya siswa yang bisa membaca yang sebelumnya belum bisa, adanya peningkatan pemahaman, kepercayaan diri, disiplin dan tanggung jawab. Jadi program les privat dan mengajar di TK, SD, dan SMP memberikan dampak positif bagi siswa.
- b. Dengan mengikuti dan melakukan kegiatan pelayanan umum, baik di dalam kantor desa, organisasi masyarakat maupun rohani juga memberikan dampak positif bagi generasi muda di lokasi KKN. Generasi muda mulai aktif dan rajin ke gereja untuk beribadah dan mengikuti kegiatan organisasi rohani maupun organisasi masyarakat.
- c. Melakukan pembersihan lingkungan seperti kantor desa dan gereja memberikan dampak positif, karena dengan kegiatan ini maka kantor desa dan gereja menjadi lebih bersih dan hal ini mengajarkan generasi muda di lokasi KKN kesadaran akan pentingnya kebersihan
- d. Membuat petunjuk jalan tiap dusun dan petunjuk kantor desa memberikan dampak positif yaitu dengan adanya petunjuk jalan tiap dusun maka dengan mudahnya kita bisa mengetahui dimana arah tiap-tiap dusun yang ada di lokasi KKN.



Gambar 1.

Dokumentasi kegiatan di Desa Gui-Gui

KESIMPULAN

Program “Membangun Generasi Muda Dengan Kolaborasi Desa dan Kampus di Desa Gui-Gui, Kecamatan Mazo, Kabupaten Nias Selatan” memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pemberdayaan masyarakat desa. Melalui sinergi antara mahasiswa, pemerintahan desa, dan masyarakat desa program ini dapat memberikan solusi nyata terhadap berbagai tantangan yang dihadapi oleh generasi muda, seperti keterbatasan akses pendidikan, minimnya keterampilan dan pengetahuan, serta kurangnya dukungan orang tua.

Meskipun terdapat berbagai hambatan seperti keterbatasan dana, kurangnya fasilitas, dan rendahnya kesadaran orangtua akan pentingnya pendidikan, namun tim KKN dapat menghadapinya sehingga program kegiatan KKN dapat memberikan hasil yang cukup baik yang memberikan dampak positif bagi generasi muda dan masyarakat desa Gui-Gui, Kecamatan Mazo, Kabupaten Nias Selatan. Dengan komitmen dari semua pihak yang terlibat, program ini dapat menjadi langkah nyata dalam menciptakan generasi muda yang lebih mandiri, berdaya saing, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terkait dalam pengaturan jurnal ini. Terimakasih juga kepada pemerintah desa dan warga desa Gui-Gui yang telah memberikan kesempatan bagi kami dalam menjalankan program ini. Selain itu kami juga berterimakasih kepada rekan-rekan kelompok kuliah kerja nyata atas kontribusinya dalam menyelenggarakan kegiatan pengabdian ini. Semoga hasil dari program ini terus memberikan dampak positif bagi generasi muda khususnya di Desa Gui-Gui dan seluruh masyarakat Indonesia pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dorohungi, W. (2021). Pemberdayaan Generasi Muda Di Desa Kakara B Kecamatan Tobelo Selatan Kabupaten Halmahera Utara (Studi Kasus Pada Generasi Muda). *Jurnal JAP*, VII(112).
- Hakim, A. P. N., Sabela, S., Tsaqib, M. F., & Wardani, A. (2024). Partisipasi Gen Z dalam Konteks Dinamika Pembangunan di Indonesia. *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi*, 8(1), 21-29.
- Mujiwati, Y., Laili, I., Sagita, R. D., Risqillah, & Musyarofah, Y. H. (2024). Membangun Generasi Berkarakter di Era Digital Melalui Kolaborasi Keluarga, Sekolah, dan Remaja Desa Ambal Ambil Pasuruan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia*, 2(5).
- Pujianto, W. E., Zaki, A., & Abdillah, I. (2024). *Time To Change: Organization And Z Change*. Pustaka Aksara.
- Rossa, E., Maharani, D., Natali, E., Destiyana, A., Sukmaningrum, S. A., Irmadani, A. S., ... & Marta, M. (2024). Kuliah Kerja Nyata: Membangun Generasi Muda Cerdas dan Kreatif, Serta Memperbaiki Desa Berkualitas, dan Edukasi Perpajakan pada Gen Z di Desa Lubang Buaya, Setu, Kab. Bekasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(3), 120-130.